

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengolahan data numerik. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk menjelaskan hubungan dan pola yang diteliti.⁶⁹ Penelitian ini menerapkan jenis kausalitas yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (*population*) merujuk pada keseluruhan penduduk atau subjek penelitian dalam suatu konteks. Menurut para ahli, populasi merupakan semua elemen yang menjadi fokus penelitiannya. Jika penelitian melibatkan pengamatan terhadap seluruh elemennya dalam wilayah penelitian, itu disebut sebagai penelitiannya populasi atau studi sensus.⁷⁰

Populasi ialah konsep generalisasinya yang mencakup semua objek atau subjeknya yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti guna dianalisis guna menghasilkan kesimpulan.⁷¹ Dalam penelitian ini, populasinya ialah laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia sebanyak 59 dari periode 2021 hingga 2025.

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 81

⁷⁰ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

⁷¹ *Ibid*, 80.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagiannya populasi yang menjadi fokus penelitian dan memiliki kemampuan untuk mewakili karakteristik populasinya secara umum. Sugiyono mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian atau representasi kuantitatif dari populasi yang dipelajari.

Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak dapat meneliti seluruhnya akibat keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan waktu, maka pengambilan sampel dilakukan sebagai representasi dari populasi tersebut. Kesimpulan yang ditarik dari analisis sampel tersebut diharapkan bisa diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Untuk memastikan validitasnya, sampel populasi harus mencerminkan secara akurat karakteristik populasi.⁷²

Teknik ini termasuk dalam kategori non-probability sampling, yang berarti setiap individu dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Beberapa kriteria atau persyaratan yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini meliputi:

- a. Data laporan yang dipergunakan dalam konteks penelitian ini adalah dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, mencakup data mengenai *Financing to Deposit Ratio* dan *Cost to Income Ratio* dan profitabilitas yang diperoleh.

⁷² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 66.

- b. Sampel penelitian diambil dari laporan keuangannya PT Bank Syariah Indonesia Tbk secara bulanan dari tahun 2021 sampai 2025 yang menghasilkan total 59 sampel yang termasuk dalam sampel jenuh. Alasan hanya menggunakan 59 sampel dan bukan 60 sampel adalah karena pada Januari tahun 2021 BSI masih belum merger sehingga laporan keuangan masih menggunakan laporan keuangan BRIS. BSI baru merger pada bulan Februari 2021. Dalam hal pengukuran efisiensi dana pihak ketiga (FDR), operasional (CIR) dan profitabilitas (ROA), data bulanan memungkinkan para peneliti untuk melihat perubahan kinerja bank yang bersifat jangka pendek, seperti perubahan beban operasional, peningkatan pendapatan margin, atau fluktuasi pembiayaan, yang tidak selalu terlihat dalam data triwulanan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen ialah tugas penting pada tahap penelitian, namun pengumpulan data sangat penting, apalagi peneliti menggunakan pendekatan yang mungkin mengandung elemen subjektif peneliti. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai, instrumen pengumpulan data harus dilakukan secara detail untuk mencapai keberhasilan penggunaannya dengan melakukan pengumpulan variabel yang sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumen, di mana data diperoleh dari catatan atau dokumen yang merekam peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian mempergunakan instrumen guna melaksanakan pengukuran nilai variabelnya yang diteliti, dan jumlahnya instrumen bergantung pada jumlahnya variabel yang ada. Jika terdapat tiga variabel, maka juga akan dipergunakan tiga instrumen dalam penelitian tersebut. Beberapa instrumen penelitian mungkin sudah ada, tetapi beberapa juga dapat dibuat oleh peneliti sendiri. Adapun dalam penelitian ini, instrumen penelitian mempergunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT Bank Indonesia Tbk. Data sekunder tersebut dimanfaatkan untuk mengeksplorasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Cost to Income Ratio (CIR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT Bank Syariah Indonesia.⁷³

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif memanfaatkan teknik analisis data yang terstruktur dan terukur secara jelas untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif, bertujuan guna menanggapi rumusan masalahnya atau menguji hipotesisnya yang telah diajukan dalam proposal. Dikarenakan data yang digunakan bersifat kuantitatif, maka teknik analisisnya mengacu pada metode statistik yang telah tersedia dengan menggunakan SPSS 21. Ada beberapa tahapan dalam analisisnya data penelitian ini:

⁷³ *Ibid*, 92

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini fokus pada penjelasan dan deskripsi data yang dikumpulkan dari survei tanpa pengolahan lebih lanjut untuk populasi. Kegiatan analisis deskriptif meliputi pengumpulan datanya, pengolahan datanya, penyajian datanya, serta analisis sederhananya seperti mencari meannya, variasinya, rasionya atau proporsinya, dan presentasinya.⁷⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan guna menentukan apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) merupakan metode statistik non-parametrik yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan hipotesis nol menyatakan bahwa:

Ho : nilai sig > 0,05 data residual terdistribusi normal

Ha : nilai sig < 0,05 data residual dianggap tidak terdistribusi normal

3. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode waktu (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Keberadaan autokorelasi biasanya diuji menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Terdapat kriteria tertentu untuk membuat keputusan:

⁷⁴ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*, (Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung, 2022), 7.

- a. Autokorelasi positif terjadi, jika $0 < d < dL$
- b. Autokorelasi negatif terjadi, jika $4 - dL < d < 4$
- c. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif, jika $dU < d < 4 - dU$
- d. Pengujian tidak menyakinkan, jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$

4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Kondisi ini terjadi ketika variabel-variabel bebas memiliki hubungan yang sangat tinggi satu sama lain. Tujuan utama dari uji ini adalah memastikan apakah variabel independen saling berkorelasi secara signifikan sehingga dapat memengaruhi hasil estimasi regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak mengalami multikolinieritas antara variabel independen. Ketika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas yang signifikan antara variabel *independen* dalam model regresi tersebut.⁷⁵

5. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian pada residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Kondisi homoskedastisitas terjadi ketika varian residual relatif konstan di seluruh pengamatan, sedangkan

⁷⁵ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 137-139.

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang telah ditemukan, diperlukan pemenuhan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut.⁷⁷

- a. Apabila nilai korelasi 0,00 sampai dengan 0,20 berarti hubungan antara variabel X (bebas) dan Y (terikat) sangat rendah dan dianggap tidak ada.
- b. Apabila nilai korelasi 0,20 sampai dengan 0,40 berarti hubungan antara variabel X (bebas) dan Y (terikat) lemah atau rendah.
- c. Apabila nilai korelasi 0,40 sampai dengan 0,70 berarti hubungan antara variabel X (bebas) dan Y (terikat) cukup atau sedang.
- d. Apabila nilai korelasi 0,70 sampai dengan 0,90 berarti hubungan antara variabel X (bebas) dan Y (terikat) kuat atau tinggi.
- e. Apabila nilai korelasi 0,90 sampai dengan 1,00 berarti hubungan antara variabel X (bebas) dan Y (terikat) sangat kuat atau sangat tinggi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Seperti dijelaskan oleh Ghozali, uji t digunakan untuk menilai signifikansi hubungan parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Selain itu, uji ini membantu mengevaluasi sejauh mana setiap variabel independen secara individual mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

⁷⁷ Hartono, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet IV 2013), 87.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara bersamaan. Kriteria yang digunakan untuk menguji signifikansi adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana tidak berpengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana berpengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁷⁸

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁷⁹

⁷⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. tri koryati (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 79.

⁷⁹ Wiwik Sulistiyowati & Cindy Cahyaning Astuti, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017), 126.